

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data sebelum tindakan dan data setelah tindakan. Data sebelum tindakan diperoleh dari hasil ujian tengah semester (UTS) genap yang didapat dari guru mata pelajaran. Sedangkan data yang diperoleh setelah tindakan meliputi data hasil belajar siswa, data hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran, data pengamatan pengelolaan pembelajara, dan data angket minat siswa. Berikut ini adalah data yang diperoleh selama melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 02 Surabaya.

1. Data Sebelum Tindakan

Data sebelum tindakan atau sebelum dilakukan penelitian diperoleh dari hasil ujian tengah semester (UTS) genap kelas VII C SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

Tabel 4.1

Rekapitulasi Nilai UTS Genap Kelas VII C

UTS Genap			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Prosentase	
Tuntas Belajar (nilai \geq 80)	5	26,32%	66,05
Tidak Tuntas Belajar (nilai $<$ 80)	14	73,68%	
Jumlah	19	100%	

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 5 siswa atau sebesar 26,32% tuntas belajar dan masih terdapat 14 siswa atau sebesar 73,68% siswa tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata 66,05. Untuk mengetahui data lebih lengkap dilihat pada lampiran 23.

2. Data Hasil Penelitian Siklus 1

Data hasil penelitian siklus 1 diperoleh setelah RPP 1 dilaksanakan di kelas VII C. Berikut ini adalah data hasil penelitian siklus 1.

a. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes di akhir siklus I setelah dilakukan pembelajaran dengan pendekatan SAVI. Berikut ini adalah tabel hasil tes 1.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Nilai Tes 1

Tes 1			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Prosentase	
Tuntas Belajar (nilai \geq 80)	4	21,06%	60,73
Tidak Tuntas Belajar (nilai $<$ 80)	15	78,94%	
Jumlah	19	100%	

Tabel 4.2 di atas adalah tabel hasil belajar siswa sesudah diberikan tindakan pada siklus 1. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 4 siswa atau sebesar 21,06% tuntas belajar dan masih terdapat 15 siswa atau sebesar 78,94% tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata 60,73. Data lebih lengkap dilihat pada lampiran 24.

b. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan dari pengamatan mengenai aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Aktivitas Siswa

No	Aktifitas siswa	Siklus 1	
		Rata-rata	Kategori
1	Somatis	2,99	Baik
2	Auditori	2,98	Baik
3	Visual	2,89	Baik

4	Intelektual	2,97	Baik
Rata-rata keseluruhan		2,96	Baik

Proses pembelajaran berlangsung selama 2 jam pembelajaran (80 menit). Berdasarkan tabel 4.3 aktivitas siswa yang paling tinggi nilainya adalah unsur somatis dengan rata-rata sebesar 2,99. Dalam penelitian ini dibantu oleh 2 pengamat, dimana masing-masing pengamat mengamati 9-10 siswa. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 25.

c. Pengelolaan Pembelajaran

Data pengamatan pengelolaan diperoleh dengan melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah di sediakan. Berikut ini adalah tabel hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran.

Tabel 4.4

Rekapitulasi Pengelolaan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Siklus 1	
		Rata-rata	Kategori
1	Pendahuluan	3,66	Sangat Baik
2	Kegiatan Inti	3	Baik
3	Penutup	3	Baik
4	Pengelolaan Waktu	3	Baik
5	Suasana kelas	3,33	Baik
Rata-rata keseluruhan		3,19	Baik

Dari analisis data secara keseluruhan menunjukan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran baik dengan rata-rata 3,19. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan SAVI pada materi persegi baik. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 26.

d. Hasil Angket Minat

Peneliti memberikan angket minat siswa bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan SAVI. Angket minat siswa diberikan kepada siswa setelah semua siklus dilaksanakan yaitu pada akhir siklus. Angket yang dibuat terdiri dari 18 pernyataan. Dari angket minat belajar yang telah dibagikan pada siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, diperoleh hasil angket minat belajar siswa yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Hasil Angket Minat Belajar			Nilai rata-rata
Skor	Jumlah siswa	Prosentas	
80-100	13	68,42%	80,39
70-79	5	26,32%	
60-69	1	5,26%	
Jumlah	19	100%	

Berdasarkan tabel 4.5 hasil angket minat belajar siswa, 13 siswa yang mendapat nilai 80-100 termasuk kategori sangat baik, 5 siswa mendapat nilai 70-79 termasuk kategori baik, 1 siswa mendapat nilai 60-69 termasuk kategori cukup. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 27.

3. Data Hasil Penelitian Siklus II

Data hasil penelitian siklus II diperoleh setelah RPP 2 dilaksanakan di kelas VII C. Berikut ini adalah data hasil penelitian siklus II.

a. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes akhir siklus II setelah dilakukan pembelajaran dengan pendekatan SAVI. Berikut ini adalah tabel hasil tes 2.

Tabel 4.6

Rekapitulasi Nilai Tes 2

Nilai Tes 2			Nilai Rata-rata
	Jumlah Siswa	Prosentase	
Tuntas Belajar (nilai \geq 80)	17	89,47%	83,73
Tidak Tuntas Belajar (nilai $<$ 80)	2	10,53%	
Jumlah	19	100%	

Tabel 4.6 di atas adalah tabel hasil belajar siswa sesudah diberikan tindakan pada siklus II. Dari tabel tersebut dapat dilihat 17 atau sebesar 89,47% tuntas belajar dan masih terdapat 2 siswa atau sebesar 10,53% tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata 83,73%. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 28.

b. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Data hasil observasi siswa pada siklus II diperoleh ketika pelaksanaan RPP 2. Data hasil pengamatan aktivitas siswa diperoleh dengan melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran. Berikut ini adalah tabel hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran.

Tabel 4.7

Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aktifitas siswa	Siklus II	
		Rata-rata	Kategori
1	Somatis	3,68	Sangat Baik
2	Auditori	3,76	Sangat Baik
3	Visual	3,81	Sangat Baik
4	Intelektual	3,75	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan		3,75	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.7 aktivitas siswa yang paling tinggi nilainya adalah unsur visual dengan prosentase sebesar 3.81. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh 2 pengamat, dimana masing-masing pengamat

mengamati 9-10 siswa. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 29.

c. Pengelolaan Pembelajaran

Data pengamatan pengelolaan diperoleh dengan melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah di sediakan. Berikut ini adalah tabel hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Pengelolaan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Siklus II	
		Rata-rata	Kategori
1	Pendahuluan	4	Sangat Baik
2	Kegiatan Inti	3,38	Sangat Baik
3	Penutup	4	Sangat Baik
4	Pengelolaan Waktu	4	Sangat Baik
5	Suasana kelas	4	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan		3,89	Sangat baik

Dari analisis data secara keseluruhan menunjukan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat baik dengan rata-rata 3,89. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan pendekatan SAVI pada materi persegi panjang sangat baik. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 30.

d. Hasil Angket Minat Belajar

Peneliti memberikan angket minat siswa bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan SAVI. Angket minat siswa diberikan kepada siswa setelah semua siklus dilaksanakan yaitu pada akhir siklus. Angket yang dibuat terdiri dari 18 pernyataan. Dari angket minat belajar yang telah dibagikan pada siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, diperoleh hasil angket minat belajar siswa yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Angket Minat Belajar Siklus II

Hasil Angket Minat Belajar			Nilai rata-rata
Skor	Jumlah siswa	Prosentas	
80-100	17	89,47%	86,05
70-79	2	10,53%	
60-69	-	-	
Jumlah	19	100%	

Berdasarkan tabel 4.9 hasil angket minat belajar siswa, 17 siswa yang mendapat nilai 80-100 termasuk kategori sangat baik, 2 siswa mendapat nilai 70-79 termasuk kategori baik. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 31.

B. Pembahasan

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan instrument pembelajaran. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1 (RPP 1) dengan menggunakan pendekatan SAVI dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika pada materi persegi dan persegi panjang.

Menyiapkan instrument observasi aktifitas guru dan instrument observasi aktifitas siswa. Lembar Kerja Kelompok 1 (LKS 1) dimana siswa dapat menemukan rumus luas dan keliling persegi. Menyiapkan lembar angket minat belajar siswa, untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti membuat soal tes 1. Hal tersebut diatas digunakan agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan rencana tindakan pembelajaran sesuai proses dan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti, tindakan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan pada

setiap siklus. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 april dan 29 april 2017. Dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 27 april 2017, jam 12.30 sampai 14.00, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 april 2017, jam 07.00 sampai 08.30

Guru menyajikan materi sesuai dengan RPP siklus I yang sudah dibuat oleh peneliti. Pada pertemuan pertama, siswa terlihat cukup sangat bersemangat ketika menjawab salam dari guru, kemudian salah satu siswa memimpin untuk berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “ Sebutkan barang-barang yang berbentuk persegi di sekitas sekolah?” hanya beberapa siswa yang menjawab “ jendela, ubin , buku”. Guru memberitahu siswa materi yang akan di ajarkan “ Jadi hari ini kita akan mempelajari tentang menemukan luas dan keliling persegi, guru kemudian menuliskan judul dari materi tersebut di papan tulis.

Guru selanjutnya menerangkan materi yang berkaitan dengan sifat-sifat persegi, siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat sifat-sifat persegi yang telah diterangkan oleh guru dan mengajukan pertanyaan jika masih belum faham atau kurang mengerti (*Auditori*). Setelah siswa mencatat guru mengorganisasikan siswa untuk membentuk kelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa, kemudian siswa membentuk kelompok, guru membagikan LKS 1 kepada masing-masing kelompok dan meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan berdiskusi.

Siswa berdiskusi menyelesaikan permasalahan dalam soal yang telah diberikan oleh guru. Pada permasalahan no 1 siswa menemukan rumus keliling persegi, tahapan pertama siswa menggambar persegi ABCD, tahapan kedua siswa mengukur persegi yang telah dibuat (*Visua, Somatik*) tahapan ketiga siswa menyimpulkan apa yang telah ditemukan, siswa saling memberikan pendapat (*Intelektual*). Pada

permasalahan no 2 siswa menemukan rumus luas persegi, tahapan pertama siswa membuat persegi PQRS, tahapan kedua siswa membuat persegi satuan di kertas berwarna, tahapan ketiga siswa mengunting dan menempelkan persegi satuan tersebut pada persegi PQRS sampai bangun datar tertutup dan tidak ada persegi yang tumpang tindih (*Visua, Somatik*), pada tahapan keempat menghitung persegi satuan yang mendatar dan tegak (*Visual*), pada tahapan kelima siswa menemukan dan menyimpulkan rumus luas persegi (*Intelektual*).



Gambar 4.1
Siswa berdiskusi bersama kelompoknya

Guru membantu kelompok yang mengalami kesulitan secara bergantian dari kelompok satu ke kelompok lain, ketika waktu untuk berdiskusi sudah berakhir guru meminta salah satu perwakilan kelompok untuk maju menuliskan jawaban dari soal tersebut dan mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Sempat terjadi ketegangan karena tidak ada kelompok yang bersedia untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusinya, akhirnya guru menunjuk satu kelompok ke depan.



Gambar 4.2

Siswa mempresentasikan hasil diskusi

Siswa kemudian menanggapi hasil diskusi temannya, dari beberapa siswa ada yang setuju dengan jawaban kelompok tersebut dan ada beberapa siswa yang member masukan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerjanya (*Auditori, Visual*). Sebelum pembelajaran ditutup guru dan siswa melakukan refleksi dari pembelajaran hari ini, siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. Tahap akhir pembelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa bersama.

Pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran dimulai dengan persiapan kegiatan pendahuluan dan persiapan melaksanakan tes 1 ini dilaksanakan selama 45 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada tes 1. Kemudian ditutup dengan penjelasan guru tentang rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati aktivitas guru yang terjadi selama kegiatan pembelajaran, dan dibantu 2 teman sejawat mengamati aktivitas siswa. Pada proses observasi terdapat 3 observer yang mengobservasi dan mencatat aktivitas guru dan aktivitas siswa saat membuka sampai menutup pembelajaran. Yang mana hasil dari penelitian adalah sebagai berikut.

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru terdapat beberapa aspek yang perlu diamati dengan pemberian nilai sesuai kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu nilai 1 diberikan jika aktivitas guru sangat kurang, nilai 2 jika aktivitas guru kurang, nilai 3 jika aktivitas guru baik, dan nilai 4 jika aktivitas guru sangat baik.

Aspek pertama yang diamati oleh observer adalah kegiatan pendahuluan terlaksana dengan sangat baik dengan rata-rata 3,66, kegiatan inti terlaksana dengan baik dengan rata-rata 3, kegiatan penutup terlaksana dengan baik dengan rata-rata 3. Untuk kategori pelaksanaan hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan baik.

Untuk aspek yang kedua yang diamati yaitu pengelolaan waktu. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3. Pengelolaan waktu yang dilakukan guru pada saat pembelajaran kurang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Sehingga aspek pengelolaan waktu mendapat nilai rata-rata 3.

Untuk aspek yang ketiga yaitu suasana kelas. Dengan nilai rata-rata 3,33. Siswa antusias dengan pembelajaran yang dilakukan karena dalam pembelajaran yang diterapkan itu berbeda dengan pembelajaran yang biasa dilakukan.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dengan pendekatan SAVI berhasil dikarenakan kategori yang dominan adalah berhasil.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa unsur somatis memperoleh nilai rata-rata 2,99 dengan kategori baik. Sedangkan unsur auditori memperoleh nilai rata-rata 2,84

dengan kategori baik. Unsur visual memperoleh nilai rata-rata 2,98 dengan kategori baik. Unsur intelektual memperoleh nilai rata-rata 2,97 dengan kategori baik. Unsur somatis memperoleh nilai rata-rata tertinggi dikarenakan siswa aktif dan senang dengan aktivitas somatis, sedangkan unsur intelektual memperoleh nilai terendah dikarenakan siswa tidak mengemukakan pendapat jika diberi kesempatan oleh guru untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Jadi unsur somatis dikategorikan baik, unsur auditori dikategorikan baik, unsur visual dikategorikan baik, unsur intelektual dikategorikan baik.

d. Refleksi

Selama diadakan pengamatan selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas, maka hasil refleksi dari segala kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil tes pada siklus I, rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas VII C adalah 60,73. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 21,06% dan Siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 78,94%. Dengan demikian, siklus I belum dikatakan berhasil karena $< 80\%$ belum mencapai nilai KKM 80.
- b. Masih banyak siswa yang masih takut untuk menyampaikan pertanyaan maupun pendapat tentang materi yang diajarkan.
- c. Pengelolaan pembelajaran berjalan dengan baik, namun pengelolaan waktu kurang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang kebingungan dalam pembelajaran dengan pendekatan SAVI sehingga butuh waktu untuk melakukan adaptasi. Oleh karena itu perlu upaya selanjutnya untuk memperbaikinya pada siklus II agar dapat mencapai indikator keberhasilan.

e. Hasil Angket Minat Belajar

Dari 19 siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 2 Surabaya terdapat 14 siswa yang mendapat nilai 80-100 termasuk kategori sangat baik, 4 siswa mendapat nilai 70-79 termasuk kategori baik, 1 siswa mendapat nilai 60-69 termasuk kategori cukup.

Siswa yang mendapat nilai diatas 80 atau termasuk kategori sangat baik, merupakan siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Terdapat 14 siswa yang tuntas atau 73,6% yang tuntas. Dari indikator kinerja ketuntasan prosentase minat belajar siswa yang telah ditentukan harus mencapai 80% siswa yang tuntas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil angket minat belajar siswa pada siklus I belum tuntas, sehingga perlu diadakan perbaikan siklus II.

2. Siklus II

Hasil refleksi pada siklus I ditemukan adanya beberapa hal yang belum dilaksanakan secara maksimal oleh peneliti. Hal-hal yang kurang tersebut sekaligus menjadi perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini, sama halnya dengan tahap perencanaan pada siklus I. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan instrument pembelajaran. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2 (RPP 2) dengan menggunakan model SAVI dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran matematika pada materi persegi dan persegi panjang.

Menyiapkan instrument observasi aktifitas guru dan instrument observasi aktifitas siswa. Lembar Kerja Kelompok 2 (LKS 2) dimana siswa dapat menemukan rumus luas dan keliling persegi

panjang. Menyiapkan lembar angket minat belajar siswa, untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti membuat soal tes 2. Hal tersebut diatas digunakan agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan rencana tindakan pembelajaran sesuai proses dan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti, tindakan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan pada setiap siklus. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 mei dan 18 mei 2017. Dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu mei 2017, jam 07.00 sampai 08.30 , dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 18 mei 2017, jam 12.30 sampai 14.00

Guru menyajikan materi sesuai dengan RPP siklus II yang sudah dibuat oleh peneliti. Pada pertemuan ini, siswa terlihat cukup sangat bersemangat ketika menjawab salam dari guru, kemudian salah satu siswa memimpin untuk berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa “ Sebutkan barang-barang yang berbentuk persegi panjang di sekitar sekolah?” hanya beberapa siswa yang menjawab “ meja, jendela , buku”. Guru memberitahu siswa materi yang akan di ajarkan “ Jadi hari ini kita akan mempelajari tentang menghitung luas dan keliling persegi panjang, guru kemudian menuliskan judul dari materi tersebut di papan tulis.

Guru selanjutnya menerangkan materi yang berkaitan dengan sifat-sifat persegi panjang, siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat sifat-sifat persegi panjang yang telah diterangkan oleh guru dan mengajukan pertanyaan jika masih belum faham atau kurang mengerti (*Auditori*). Setelah siswa mencatat guru mengorganisasikan siswa untuk membentuk kelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa, kemudian siswa membentuk kelompok,

guru membagikan LKS 2 kepada masing-masing kelompok dan meminta siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan berdiskusi.

Siswa berdiskusi menyelesaikan permasalahan dalam soal yang telah diberikan oleh guru. Pada permasalahan no 1 siswa menemukan rumus keliling persegi panjang, tahapan pertama siswa menggambar persegi panjang ABCD, tahapan kedua siswa mengukur persegi panjang yang telah dibuat (*Visua,Somatik*) tahapan ketiga siswa menemukan dan menyimpulkan apa yang telah ditemukan (*Intelektual*). Pada permasalahan no 2 siswa menemukan rumus luas persegi, tahapan pertama siswa membuat persegi panjang PQRS, tahapan kedua siswa membuat persegi satuan di kertas berwarna, tahapan ketiga siswa mengunting dan menempelkan persegi satuan tersebut pada persegi panjang PQRS sampai bangun datar tertutup dan tidak ada persegi yang tumpang tindih (*Visua,Somatik*), pada tahapan keempat menghitung persegi satuan yang mendatar dan tegak (*Visual*) pada tahapan kelima siswa menemukan dan menyimpulkan rumus luas persegi panjang (*Intelektual*).



Gambar 4.3

Siswa berdiskusi bersama kelompoknya

Guru membantu kelompok yang mengalami kesulitan secara bergantian dari kelompok satu ke kelompok lain. Siswa terlihat sangat serius dalam berdiskusi bersama kelompoknya, hanya beberapa siswa yang mengalami kesulitan.

Guru mengajak siswa melakukan permainan untuk menentukan kelompok yang akan maju untuk presentasi. Guru memberikan sebuah spidol kepada salah satu siswa dan meminta siswa untuk beryanyi sebuah lagu secara bersama-sama sambil memberikan spidol tersebut kepada teman disampingnya. Ketika lagu berhenti, maka kelompok yang memegang spidol tersebut harus maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (*Somatis*)

Salah satu perwakilan kelompok menuliskan hasil diskusinya di papan tulis.



Gambar 4.4

Siswa menuliskan hasil diskusinya di papan tulis

Siswa mempresentasikan hasil jawaban dari diskusinya yang telah dilakukan bersama kelompoknya. (*Auditori, Visual*)



Gambar 4.5

Siswa mempresentasikan hasil diskusinya

Siswa kemudian menanggapi hasil diskusi temannya, dari beberapa siswa ada yang setuju dengan jawaban kelompok tersebut dan ada beberapa siswa yang member masukan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil kerjanya (*Auditori, Intelektual*). Sebelum pembelajaran ditutup guru dan siswa melakukan refleksi dari pembelajaran hari ini, siswa diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini. Tahap akhir pembelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa bersama.

Pada pertemuan kedua kegiatan pembelajaran dimulai dengan persiapan kegiatan pendahuluan dan persiapan melaksanakan tes 2 ini dilaksanakan selama 45 menit. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan soal-soal pada tes 2 dan siswa mengisi angket minat belajar yang telah diberikan guru.

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati aktivitas guru yang terjadi selama kegiatan pembelajaran, dan dibantu 2 teman sejawat mengamati aktivitas siswa. Pada proses observasi terdapat 3 observer yang mengobservasi dan mencatat aktivitas guru dan aktivitas siswa saat membuka sampai menutup pembelajaran. Yang mana hasil dari penelitian adalah sebagai berikut.

a. Hasil Observasi Guru Selama Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru terdapat beberapa aspek yang perlu diamati dengan pemberian nilai sesuai criteria yang sudah ditentukan oleh peneliti, yaitu nilai 1 diberikan jika aktivitas guru sangat kurang, nilai 2 jika aktivitas guru kurang, nilai 3 jika aktivitas guru baik, dan nilai 4 jika aktivitas guru sangat baik.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tabel 4.7 diketahui Aspek pertama yang diamati oleh observer adalah kegiatan pendahuluan terlaksana dengan sangat baik dengan rata-rata 4, kegiatan inti terlaksana dengan sangat baik dengan rata-rata 3,88, kegiatan penutup terlaksana dengan baik dengan rata-rata 4. Untuk kategori pelaksanaan hal ini menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan baik.

Untuk aspek yang kedua yang diamati yaitu pengelolaan waktu. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 4. Pengelolaan waktu yang dilakukan guru pada saat pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Sehingga aspek pengelolaan waktu mendapat nilai rata-rata 4.

Untuk aspek yang ketiga yaitu suasana kelas. Dengan nilai rata-rata 4. Siswa antusias dengan pembelajaran yang dilakukan karena dalam pembelajaran yang diterapkan itu berbeda dengan pembelajaran yang biasa dilakukan. Dengan menggunakan pembelajaran dengan pendekatan SAVI ini, mereka lebih aktif baik dari segi fisik, segi penggunaan indera, maupun segi intelektual. Dari segi fisik, siswa harus beraktivitas mengikuti langkah-langkah yang ada di LKS sehingga unsur somatis siswa terlibat. Dari segi penggunaan indera, siswa dituntut untuk presentasi, bertanya, mengemukakan pendapat, dan berdiskusi dengan teman sekelompok untuk mengerjakan LKS sehingga penggunaan indera pendengaran sangat

dioptimalkan. Hal ini menunjukkan unsur auditori dan visual juga terlibat dalam pembelajaran saat siswa memperhatikan pembelajaran guru atau siswa yang presentasi. Dari segi intelektual siswa dituntut untuk mengonstuk pengetahuan mereka sendiri dan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di LKS.

b. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dengan pendekatan SAVI berhasil dikarenakan kategori yang dominan adalah sangat berhasil.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa unsur somatis memperoleh nilai rata-rata 3.68 dengan kategori sangat baik. Sedangkan unsur auditori memperoleh nilai rata-rata 3.76 dengan kategori sangat baik. Unsur visual memperoleh nilai rata-rata 3,81 dengan kategori sangat baik. Unsur intelektual memperoleh nilai rata-rata 3,75 dengan kategori sangat baik.. Jadi unsur somatis dikategorikan baik, unsur auditori dikategorikan baik, unsur visual dikategorikan baik, unsure intelektual dikategorikan baik.

d. Refleksi

Selama diadakan pengamatan selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas, maka hasil refleksi dari segala kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II, guru sudah mampu menerapkan pendekatan SAVI. Guru dapat membimbing siswa ketika melakukan diskusi bersama kelompok, perolehan nilai observasi aktivitas guru mendapat nilai rata-rata 4 dengan kategori sangat baik.
- b. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, siswa terlihat lebih aktif ketika memberikan tanggapan kepada kelompok lain saat melakukan presentasi. Perolehan nilai

observasi aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata 3,75 dengan kategori sangat baik.

- c. Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa kelas VII C pada mata pelajaran matematika, prosentase minat siswa meningkat 89,5% serta telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

e. Hasil Angket Minat Belajar

Dari 19 siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 2 Surabaya terdapat 17 siswa yang mendapat nilai 80-100 termasuk kategori sangat baik, 2 siswa mendapat nilai 70-79 termasuk kategori baik. Siswa yang mendapat nilai diatas 80 atau termasuk kategori sangat baik, merupakan siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Terdapat 17 siswa yang tuntas atau 89,5% yang tuntas. Dari indikator kinerja ketuntasan prosentase minat belajar siswa yang telah ditentukan harus mencapai 80% siswa yang tuntas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil angket minat belajar siswa pada siklus II telah tuntas.